

ABSTRAK

Judul Skripsi Penulis adalah: TINJAUAN YURIDIS PENJATUHAN PIDANA TERHADAP PEGGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I YANG DILAKUKAN OLEH ANGGOTA TENTARA NASIONAL INDONESIA. Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah: 1. Faktor- faktor apa yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penyalahgunaan Narkotika golongan I oleh Anggota Tentara Nasional Indonesia 2. Mengapa terhadap Terdakwa/pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika Golongan I hakim Pengadilan Militter dan Pengadilan Militer Tinggi memutuskan 1 tahun penjara, sedangkan hakim tingkat kasasi memutuskan 4 tahun penjara. Tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana Narkotika dan perbedaan putusan pengadilan Militer dan Pengadilan Militer Tinggi memutuskan 1 tahun penjara Sedangkan Tingkat Kasasi 4 tahun penjara. Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis Penelitian Normatif dan sifat penelitian ini bersifat Deskriptif. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer yang terdiri dari perundang-undangan, putusan Hakim dan kaidah dasar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Bebas yaitu dalam kasus kedua pengadilan Militer dan Mahkamah Agung membebaskan Terdakwa, Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah penyelesaian Tindak Pidana Narkotika yang dilakukan Anggota Tentara Nasional Indonesia. Hasil penelitian ini Penulis menemukan Perbedaan antara putusan Hakim pengadilan Militer, Pengadilan Militer Tinggi dan Mahkama Agung.

Berdasarkan penelitian ini maka penulis menarik Kesimpulan, Faktor penyebab terjadinya tindak pidana Narkotika adalah, Terdakwa menjebak Saksii Korban, karena tidak ingin menikahi Saksi Korban, Terdakwa dijawab oleh Sdr. Nal. Perbedaan hakim dalam menjatuhkan putusan adalah, Perbuatan terdakwa tanpa hak dan melawan hukum memiliki, menyimpan narkotika dalam bentuk tanaman, hakim pengadilan militer dan hakim pengadilan militer tinggi salah menerapkan hukuman minimum.

Kata kunci: Penjatuhan Pidana Terhadap Penggunaan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Anggota Tentara Nasional Indonesia

ABSTRACT

The title of the author's thesis is: JURIDICAL REVIEW OF CRIMINAL IMPOSITION ON THE USE OF CLASS I NARCOTICS CARRIED OUT BY MEMBERS OF THE INDONESIAN NATIONAL ARMY. The formulation of the problem in this study is: 1. What factors cause the occurrence of class I narcotics abuse crimes by members of the Indonesia National Army 2. Why did the judges/perpetrators of Class I narcotics abuse crimes decide 1 year in prison, while the judges of the cassation level decide 4 years in prison. The purpose of the study is: to find out the factors that cause the occurrence of narcotics crimes and the difference in the decision of the Military Court and the High Military Court to decide 1 year in prison while the Cassation Level is 4 years in prison. The type of research used is the Normative Research Type and the nature of this research is Descriptive. The legal materials used are primary legal materials consisting of legislation, judges' decisions and basic rules. The variable used in this study is the Free Variable, namely in the case of the two cases of the Military Court and the Supreme Court acquitting the Defendant, the Bound Variable in this study is the settlement of Narcotics Crimes committed by Members of the Indonesia National Army. The results of this research The author found the difference between the decisions of the Judges of the Military Court, the High Military Court and the Supreme Court.

Based on this research, the author draws conclusions, The factors that cause the occurrence of narcotics crimes are, the defendant trapped the victim's Saksi, because he did not want to marry the victim's witness, the defendant was framed by Mr. Nal. The difference between judges in imposing a verdict is, the defendant's act without rights and against the law of possessing, storing narcotics in the form of plants, the judge of the military court and the judge of the high military court wrongly applied the minimum sentence.

Keywords: Criminal Punishment for Narcotics Use Committed by Members of the Indonesia National Army